

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Batasan Masalah.....	4
1.5. Maksud dan Tujuan.....	4
1.6. Kontribusi Kajian.....	4
1.7. Sistematika Penulisan.....	5
1.8. Kerangka Pemikiran.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Tinjauan Tentang Aktivitas Industri Mebel.....	9
2.1.1. Pengadaan Bahan Baku.....	11
2.1.2. Penggajian Gelondongan Kayu.....	11
2.1.3. Penjemuran Balok-balok Kayu.....	11
2.1.4. Pembuatan Komponen.....	12
2.1.5. Perakitan Komponen.....	12
2.1.6. Finishing.....	13
2.1.7. Pemasaran.....	13
2.2. Tinjauan Tentang Pola Permukiman.....	13
2.2.1. Elemen Permukiman.....	14
2.2.2. Pola Permukiman.....	21
2.3. Kebijakan Pemerintah Mengenai Kawasan Permukiman Industri.....	27

2.3.1.	Kawasan Peruntukan Permukiman	27
2.3.2.	Kawasan Peruntukan Industri	31
2.4.	Penelitian Terdahulu	33
2.5.	Kerangka Pemikiran Teori	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		<b>37</b>
3.1.	Jenis Penelitian	37
3.2.	Metode Penelitian	37
3.3.	Lokasi Penelitian	38
3.4.	Metode Pengumpulan Data	39
3.4.1.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.4.2.	Teknik Pengumpulan Data Primer	39
3.4.3.	Teknik Pengumpulan Data Sekunder	40
3.5.	Metode Pengolahan Data	41
3.6.	Metode Analisis Data	43
3.7.	Kerangka Pemikiran	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>47</b>
4.1.	Gambaran Umum Kelurahan Bukir	47
4.2.	Karakteristik Aktivitas Industri Mebel Bukir	49
4.2.1.	Pelaku Industri Mebel	49
4.2.2.	Produk Industri Mebel	49
4.2.3.	Aktivitas Industri Mebel Bukir	50
4.3.	Karakteristik Elemen Permukiman Industri Mebel Bukir	63
4.3.1.	Tata Guna Lahan	63
4.3.2.	Tata Bangunan	66
4.3.3.	Sirkulasi dan Aksesibilitas	68
4.3.4.	Ruang Terbuka Hijau	74
4.3.5.	Kualitas Lingkungan	74
4.3.6.	Utilitas Lingkungan	77
4.4.	Analisis Pola Ruang Permukiman Berdasarkan Aktivitas Industri	78
4.4.1.	Kelompok Pertama (Aktivitas Pengadaan Bahan Baku dan Penggergajian Gelondongan Kayu)	80
4.4.2.	Kelompok Kedua (Aktivitas Penjemuran, Pembentukan, Pengukiran, dan Perakitan)	92
4.4.3.	Kelompok Ketiga (Aktivitas Finishing dan Pemasaran)	104

4.5.	Sintesis Pola Ruang Permukiman Berdasarkan Aktivitas Industri.....	125
4.5.1.	Kelompok Pertama (Aktivitas Pengadaan Bahan Baku dan Penggergajian Gelondongan Kayu).....	127
4.5.2.	Kelompok Kedua (Aktivitas Penjemuran, Pembentukan, Pengukiran, dan Perakitan).....	128
4.5.3.	Kelompok Ketiga (Aktivitas Finishing dan Pemasaran).....	129
4.6.	Rekomendasi Arahana Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Bukir.....	133
4.6.1.	Tata Guna Lahan.....	133
4.6.2.	Sirkulasi Dan Aksesibilitas.....	139
4.6.3.	Sarana Dan Prasarana Penunjang Industri.....	141
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>143</b>
5.1.	Kesimpulan.....	143
5.2.	Saran.....	145

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persyaratan Jalan Berdasarkan Hierarkinya.....	18
Tabel 2.2. Kebutuhan Sarana Perdagangan dan Niaga Pada Kawasan Peruntukan Permukiman.....	30
Tabel 2.3. Pola Penggunaan Lahan Pada Kawasan Industri.....	32
Tabel 2.4. Standart Teknis Pelayanan Umum di kawasan industri.....	32
Tabel 2.5. Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1. Tahap Pengumpulan Data.....	40
Tabel 3.2. Tahap Analisis Data.....	42
Tabel 3.3. Desain Survei.....	44
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Pada Kelurahan Bukir Pasuruan Tahun 2003.....	48
Tabel 4.2. Jumlah Kendaraan Jl. Urip Sumoharjo dan Jl. Gatot Subroto.....	69
Tabel 4.3. Analisis Aktivitas Pada Bedak Kayu.....	81
Tabel 4.4. Analisis Aktivitas Penggajian Gelondongan Kayu Pada Tempat Penggajian Kayu.....	85
Tabel 4.5. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Pertama.....	92
Tabel 4.6. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Kedua.....	94
Tabel 4.7. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Ketiga.....	97
Tabel 4.8. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Keempat.....	99
Tabel 4.9. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Kelima.....	102
Tabel 4.10. Analisis Aktivitas Pada Tempat Finishing Pertama.....	105
Tabel 4.11. Analisis Aktivitas Pada Tempat Finishing Kedua.....	107
Tabel 4.12. Kesimpulan Hasil Analisis Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Bukir Berdasarkan Aktivitas Industri.....	117
Tabel 4.13. Kesimpulan Hasil Analisis Dan Sintesis Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Berdasarkan Aktivitas Industri.....	131
Tabel 4.14. Pengembangan Kawasan Industri Mebel.....	133
Tabel 4.15. Kebutuhan Ruang Parkir Pada Tempat Rekreasi.....	140

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1.	Pola Linier Mengikuti Jalan Raya.....	22
Gambar 2.2.	Pola Linier Mengikuti Jalur Rel Kereta Api.....	22
Gambar 2.3.	Pola Linier Mengikuti Alur Sungai.....	23
Gambar 2.4.	Pola Linier Mengikuti Garis Pantai.....	23
Gambar 2.5.	Pola Permukiman Terpusat Pada Daerah Pengunungan.....	24
Gambar 2.6.	Pola Permukiman Tersebar.....	25
Gambar 2.7.	Relief Persawahan Pada Permukiman Penduduk.....	25
Gambar 2.8.	Rumah Yang Dekat Dengan Area Persawahan.....	26
Gambar 2.9.	Pola Permukiman Mengelompok.....	26
Gambar 2.10.	Pola Permukiman Penduduk Didaerah Perkotaan.....	27
Gambar 2.11.	Pola Permukiman Penduduk Suku Toraja.....	27
Gambar 2.12.	Kerangka Teori.....	36
Gambar 3.1.	Peta Lokasi Kawasan Industri Mebel Bukir, Pasuruan.....	38
Gambar 3.2.	Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4.1.	Peta Batas Wilayah Kelurahan Bukir, Pasuruan.....	47
Gambar 4.2.	Produk Industri Mebel Bukir, Pasuruan.....	50
Gambar 4.3.	Alur Aktivitas Industri Mebel Bukir.....	51
Gambar 4.4.	Tempat Penjualan Gelondongan Kayu (Bedak kayu).....	51
Gambar 4.5.	Peta Sebaran Aktivitas Pengadaan Bahan Baku.....	52
Gambar 4.6.	Tempat Penggergajian Kayu.....	53
Gambar 4.7.	Peta Sebaran Aktivitas Penggergajian Gelondongan Kayu.....	54
Gambar 4.8.	Proses Penjemuran Balok-balok Kayu.....	55
Gambar 4.9.	Proses Pembentukan Komponen.....	55
Gambar 4.10.	Proses Pengukiran Oleh Pengukir.....	57
Gambar 4.11.	Alat dan Proses Pembobokan dan Pengeplongan.....	57
Gambar 4.12.	Peta Sebaran Aktivitas Pengukir Panggilan dan Pembobokan.....	58
Gambar 4.13.	Produk Industri Mebel Setengah Jadi.....	59
Gambar 4.14.	Peta Sebaran Aktivitas Penjemuran, Pembentukan, Pengukiran dan Perakitan Komponen.....	59
Gambar 4.15.	Proses Finishing Mebel.....	60
Gambar 4.16.	Peta Sebaran Aktivitas Finishing.....	61

Gambar 4.17. Peta Sebaran Aktivitas Pemasaran.....	62
Gambar 4.18. Aktivitas Pemasaran Yang Berlangsung Di Sepanjang Jalan Utama.....	62
Gambar 4.19. Penggunaan Lahan Pada Kelurahan Bukir Sebelum Adanya Industri.....	64
Gambar 4.20. Penggunaan Lahan Pada Kelurahan Bukir Setelah Adanya Industri.....	65
Gambar 4.21. Overlay Penggunaan Lahan Untuk Aktivitas Industri Mebel.....	66
Gambar 4.22. Bedak Kayu Yang Bersifat Semi Permanen.....	67
Gambar 4.23. Peta Figure Ground.....	68
Gambar 4.24. Sirkulasi Menuju Ke Kawasan Bukir.....	70
Gambar 4.25. Geometri dan Morfologi Jl. Urip Sumoharjo.....	71
Gambar 4.26. Kondisi Sirkulasi dan Aksesibilitas Pada Jalan Lingkungan di Dalam Kawasan Bukir.....	72
Gambar 4.27. Kondisi Sirkulasi dan Aksesibilitas Pada Permukiman Bukir.....	73
Gambar 4.28. Lebar Sirkulasi dan Aksesibilitas Dalam Kawasan Bukir.....	73
Gambar 4.29. Peta Sebaran RTH Pada Kelurahan Bukir.....	74
Gambar 4.30. Pasar Mebel.....	75
Gambar 4.31. Peta Sebaran Sarana dan Prasarana Penunjang Industri Mebel.....	76
Gambar 4.32. Daur Ulang Sampah Kayu dari Industri Mebel.....	77
Gambar 4.33. Peta Persebaran Aktivitas Industri Mebel Pada Kawasan Bukir.....	78
Gambar 4.34. Diagram Pengelompokan Aktivitas Industri.....	80
Gambar 4.35. Hubungan Antar Ruang Pada Bedak Kayu.....	81
Gambar 4.36. Tampak Depan Bedak Kayu Pertama.....	82
Gambar 4.37. Pembagian Ruang Bedak Kayu Pertama.....	83
Gambar 4.38. Kondisi Bedak Kayu Kedua.....	83
Gambar 4.39. Pembagian Ruang Bedak Kayu Kedua.....	84
Gambar 4.40. Hubungan Antar Ruang Pada Tempat Penggergajian Kayu.....	86
Gambar 4.41. Pembagian Ruang Pada Tempat Penggergajian Kayu.....	87
Gambar 4.42. Tempat Penggergajian Kayu Kedua.....	87
Gambar 4.43. Pembagian Ruang Pada Tempat Penggergajian Kayu Kedua.....	88
Gambar 4.44. Peta Sebaran Kelompok Aktivitas Pertama (Bedak Kayu dan Tempat Pengergajian Kayu).....	89
Gambar 4.45. Morfologi dan Kondisi Jalan Lingkungan Pada Kelompok Pertama.....	90
Gambar 4.46. Pola Sebaran Bangunan Bedak Kayu dan Penggergajian Kayu.....	91
Gambar 4.47. Hubungan Antar Ruang Dalam Bengkel Kerja Pertama.....	93
Gambar 4.48. Pembagian Ruang Bengkel Kerja Pertama.....	93

Gambar 4.49. Pembagian Ruang Bengkel Kerja Kedua.....	95
Gambar 4.50. Hubungan Antar Ruang Bengkel Kerja Kedua.....	95
Gambar 4.51. Keterkaitan Ruang Aktivitas Pada Bengkel Kerja Kedua.....	96
Gambar 4.52. Pembagian Ruang Bengkel Kerja Ketiga.....	97
Gambar 4.53. Keterkaitan Ruang Aktivitas Pada Bengkel Kerja Ketiga.....	98
Gambar 4.54. Hubungan Antara Ruang Bengkel Kerja Ketiga.....	98
Gambar 4.55. Pembagian Ruang Bengkel kerja Keempat.....	100
Gambar 4.56. Hubungan Antar Ruang Bengkel Kerja Keempat.....	100
Gambar 4.57. Keterkaitan Ruang Aktivitas Pada Bengkel Kerja Keempat.....	101
Gambar 4.58. Pembagian Ruang Bengkel Kerja Kelima.....	102
Gambar 4.59. Hubungan Antar Ruang Bengkel Kerja Kelima.....	103
Gambar 4.60. Persebaran Sampel Pengrajian Dan Aktivitas Penunjang.....	104
Gambar 4.61. Moda Transportasi Yang Digunakan Dalam Proses Indsutri.....	104
Gambar 4.62. Pembagian Ruang Pada Tempat Finishing Pak Sulkar.....	106
Gambar 4.63. Hubungan Antar Ruang Pada Tempat Finishing Pak Sulkar.....	106
Gambar 4.64. Keterkaitan Tempat Finishing Terhadap Aktivitas Pemasaran.....	107
Gambar 4.65. Denah Pembagian Ruang Dalam Pada Tempat Finishing Kedua.....	108
Gambar 4.66. Hubungan Antar Ruang Dalam Pada Tempat Finishing Kedua.....	108
Gambar 4.67. Tampak Depan Bedak Pasar/ Showroom Pertama.....	109
Gambar 4.68. Denah Tempat Pemasaran Pertama.....	110
Gambar 4.69. Denah Bedak Pasar Kedua.....	111
Gambar 4.70. Tampak Depan Bedak Pasar Ketiga.....	111
Gambar 4.71. Denah Bedak Pasar Ketiga.....	112
Gambar 4.72. Tampak Depan Bedak Pasar Keempat.....	113
Gambar 4.73. Denah Bedak pasar Keempat.....	114
Gambar 4.74. Morfologi dan Kondisi Jalan Utama.....	114
Gambar 4.75. Peta Sebaran Area Pemasaran Pada Kawasan bukir.....	115
Gambar 4.76. Aktivitas Pemasaran Yang Terdapat Dalam Kawasan Bukir.....	126
Gambar 4.77. Moda Transportasi Yang Digunakan Pada Aktivitas Pengadaan Bahan Baku.....	127
Gambar 4.78. Kondisi Dan Morfologi Jaringan Jalan Untuk Aktivitas Pengadaan Bahan Baku.....	127
Gambar 4.79. Sintesis Peralihan Akses Jalan Untuk Aktivitas Pengadaan Bahan Baku.....	128
Gambar 4.80. Morfologi Jalan Pada Area Bengkel Pengrajin.....	128

Gambar 4.81. Sintesis Kelompok Aktivitas Kedua.....	129
Gambar 4.82. Morfologi Jalan Utama.....	130
Gambar 4.83. Kondisi Jalan Utama.....	130
Gambar 4.84. Zona Penggunaan Lahan Pada Kawasan Industri Mebel Bukir.....	134
Gambar 4.85. Area Perkembangan Penggunaan Lahan Pada Kawasan Bukir.....	135
Gambar 4.86. Penggunaan Bahu Jalan Sebagai Gudang dan Bongkar Muat Barang.....	136
Gambar 4.87. Konsep Garis Sempadan Bangunan.....	136
Gambar 4.88. Penerapan GSB Pada Jalan Utama Di Kawasan Bukir.....	137
Gambar 4.89. Bangunan Yang Di Mundurkan Karena Melewati GSB.....	138
Gambar 4.90. Morfologi Penerapan GSB Pada Jalan Utama.....	138
Gambar 4.91. Penataan Sistem Perparkiran <i>On Street</i> Dan <i>Off Street</i> Dalam Kawasan.....	140
Gambar 4.92. Konsep Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Utama.....	141
Gambar 4.93. Perletakan Sarana Dan Prasarana Penunjang Industri.....	142
Gambar 4.94. Perletakan Fasilitas Penunjang Industri Mebel Pada Kawasan Bukir.....	142